

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan kajian *Library Research* (penelitian kepustakaan). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yang mana lebih menekankan pada kekuatan analisis data-data dan sumber-sumber yang ada dengan mengandalkan konsep-konsep dan teori-teori yang ada untuk diinterpretasikan ke dalam penelitian berdasarkan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pembahasan.¹

Danandjaja berpendapat bahwa penelitian kepustakaan adalah suatu metode penelitian kepustakaan yang bersifat ilmiah dan sistematis, yang meliputi pengumpulan bahan-bahan pustaka, yang berkaitan dengan tujuan penelitian, teknik pengumpulan dengan menggunakan metode kepustakaan, serta pengorganisasian dan penyajian data.²

Adapun jika dilihat dari jenis penelitian dan juga analisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

¹ Rita Kumala Sari, "Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia," *Jurnal Borneo Humaniora* 4, no. 2 (December 9, 2021): 65, https://doi.org/10.35334/borneo_humaniora.v4i2.2249.

² Sari, "Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia," 62.

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara keseluruhan.³

Mirzaqon serta Purwoko mengemukakan metode pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan dapat dilakukan dengan dokumentasi, ialah mencari data mengenai variabel ataupun hal-hal yang berbentuk novel, catatan, buku, makalah, jurnal ataupun artikel dan sebagainya. Instrumen penelitian yang digunakan dapat berbentuk daftar *checklist* klasifikasi bahan penelitian, skema penulisan serta format catatan penelitian.⁴

Jadi penelitian kepustakaan merupakan aktivitas penelitian yang dilakukan dengan metode mengumpulkan data dan informasi dengan dukungan berbagai macam jenis data yang terdapat di perpustakaan seperti hasil penelitian sebelumnya yang mirip, buku referensi, artikel, catatan, dan berbagai jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang hendak diteliti. Aktivitas penelitian dilakukan dengan cara sistematis guna mengumpulkan data, mengolah data, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mengetahui jawaban atas masalah yang sedang dihadapi.⁵

Berangkat dari pengertian ini maka penulis bermaksud untuk menelaah nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab *Syajaratul Ma'arif* Karya Syekh Izzuddin Bin Abdussalam sebagai sumber data dalam proses penelitian kepustakaan ini.

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 30.

⁴ Milya Sari and Asmendri Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science* 6, no. 1 (June 10, 2020): 45, <https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1555>.

⁵ Sari, "Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia," 62.

B. Data dan Sumber Data

Disebabkan pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), sehingga data yang digunakan untuk sumber dari penelitian ini merupakan buku-buku, karya ilmiah dan jurnal yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan bisa di bagi jadi dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer merupakan data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung ataupun dari tangan pertama. Data primer ini berbentuk data-data yang otentik, objektif, serta reliabel, sebab data tersebut akan digunakan sebagai dasar utama untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi.⁶ Sumber data primer yang ada dalam penelitian ini yakni kitab “Syajaratul Ma’arif wal-Ahwal Wa Sholihil Aqwal wal-A’mal” karya Syekh Izzuddin Bin Abdussalam, ditahqiq oleh Abu al-Hasan Farid al-Mazi yang diterbitkan oleh Dar al-Kutub al’Ilmiyyah di Beirut - Lebanon pada tahun 2003 dengan jumlah halaman 397 halaman.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang bukan didapatkan ataupun diperoleh dari sumber pertama ataupun subjek penelitian yang digunakan sebagai penelitian. Data sekunder ini bersifat penguat dan pelengkap dari data primer.⁷ Data sekunder yang ada dalam penelitian ini berasal dari dokumen-dokumen, data-data serta buku-buku yang berkaitan dengan fokus pembahasan penelitian terutama buku

⁶ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Harfa Creative, 2023), 6.

⁷ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 6.

“Kitab dan Terjemahan Syajaratul Ma’arif; Tuntunan Qur’an Mengihiskan Pikiran, Perkataan, dan Perbuatan”.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data adalah langkah yang sangat strategis dalam penelitian, sebab tujuan utama pada penelitian ialah mendapatkan data. Tanpa mengenali teknik pengumpulan data yang benar maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data bisa dilakukan dalam berbagai pengaturan, berbagai sumber, dan berbagai cara.⁸ Karena skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), maka langkah pengumpulan datanya berupa literatur yang berkaitan dengan tema penelitian baik itu diperoleh dari buku-buku dan sejumlah bacaan atau karya ilmiah lainnya yang bisa dipertanggung jawabkan, agar dapat sebanyak mungkin mengumpulkan sumber-sumber tulisan yang berhubungan dengan tema penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data ini diperoleh dengan menggunakan:

1. Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian.⁹ Studi literatur pada penelitian ini ialah dengan mengkaji menelaah, dan mempelajari secara intensif serta konperhensif melalui berbagai bahan pustaka yang sudah dikumpulkan dengan metode

⁸ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 142.

⁹ Bakhrudin All Habsy, “Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur,” *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa* 1, no. 2 (September 16, 2017): 93, <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>.

menganalisis buku-buku tersebut yang berkaitan dengan subjek dan objek untuk menyaring data yang signifikan dengan masalah penelitian ini.

2. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa data dalam bentuk arsip baik itu catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹⁰ Dalam proses penelitian ini, peneliti menerapkan metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang dihimpun dalam penelitian ini terdiri dari berbagai dokumen terutama kitab *Syajaratul Ma'arif* karya Syekh Izzuddin Bin Abdussalam, serta beberapa artikel atau jurnal yang diperoleh dari sumber-sumber internet.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yaitu melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan, karena "*the researcher is the key instrument*".¹¹

Peneliti pada penelitian kualitatif sebagai instrumen bertugas untuk menetapkan rumusan masalah dan fokus penelitian, memilih mana data dan sumber

¹⁰ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 149.

¹¹ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 141.

data, kemudian melakukan pengumpulan data dan meneliti kualitas data, serta analisis data, dan terakhir membuat kesimpulan atas temuannya.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari pustaka, baik yang didapat dari sumber primer maupun sekunder, sehingga dengan mudah dipahami dan temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain. Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan setiap kata dan kalimat masuk ke dalam kategori, akidah, akhlak, atau ibadah. Pada penelitian kepustakaan ini analisis data menggunakan analisis isi (*Content Analysis*).

Content Analysis adalah teknik penelitian dengan menganalisis data rekaman ataupun ucapan tertulis. *Content analysis* merupakan studi mengenai komunikasi yang tertulis misalnya majalah, buku, puisi, halaman *website*, koran, lagu, pidato, email, lukisan, surat, buletin internet, undang-undang, pasal hukum dan lembaga.¹²

Data kualitatif yang didapatkan oleh seorang peneliti dengan melalui metode pengumpulan data kemudian akan di transkrip. Analisis isi bisa diterapkan pada hasil transkrip tersebut, maka meskipun bisa digunakan dalam menganalisis hasil komunikasi manusia, tetapi metode ini hanya dapat digunakan terbatas pada hasil komunikasi tertulis.¹³

¹² Sulistyawati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: K-Media, 2018), 211.

¹³ Sulistyawati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, 211.

Kemudian langkah-langkah analisis data secara rinci yakni:

1. *Summary*, yaitu melakukan generalisasi dan klasifikasi data dalam beberapa kategori tertentu.
2. *Explication*, yaitu menjelaskan hasil rangkuman (*summary*) yang sudah dilakukan.
3. *Structuration*, yaitu melakukan restrukturisasi data berdasarkan kriteria yang telah ada untuk membentuk suatu makna.
4. *Objective hermeneutics*, yaitu metode untuk menggali makna tersembunyi dalam teks secara objektif melalui analisis yang objektif sistematis, dan mendalam.

F. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Validitas data kualitatif sangat penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian mencerminkan realitas yang diteliti dengan akurat. Teknik yang digunakan untuk memastikan keabsahan data penelitian kualitatif antara lain:

1. *Credibility*, yaitu bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari suatu penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak. Uji kredibilitas dilakukan dengan cara memperpanjang pengamatan di saat penelitian, meningkatkan ketekunan dan ketelitian saat penelitian, melakukan triangulasi, dan bahan referensi terkait relevansi penelitian.¹⁴

¹⁴ Feny Rita Fiantika et al., *Metodolgi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 180.

2. *Transferability*, yaitu peneliti membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.¹⁵
3. *Confirmability*, yaitu uji objektivitas. Menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁶
4. *Dependability*, yaitu dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian, tetapi bisa memberikan data. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau *dependable*. Untuk itu pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitiannya. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁷

¹⁵ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 195.

¹⁶ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 196.

¹⁷ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 196.